

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Islam merupakan salah satu agama yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Muhammad, dan Islam merupakan agama yang membawa kedamaian juga ketenangan sehingga masyarakat Indonesia mayoritas menganut agama Islam.<sup>1</sup> Indonesia merupakan negara yang memegang teguh agama Islam maka dari itu banyak ulama-ulama hebat yang terlahir di Indonesia, baik ulama yang terdahulu maupun ulama yang masih hidup di zaman sekarang ini, ulama yang terkenal di Indonesia salah satunya Wali Songo yang artinya Sembilan Wali yang berasal dari tanah Jawa, di Jawa banyak makam-makam keramat, dan makam para waliyullah yang banyak tersebar di tanah Jawa, setiap harinya selalu banyak pengunjung yang berziarah ke makam-makam ulama tersebut.

Kalimantan Selatan, seperti halnya Jawa, juga memiliki warisan ulama besar yang dikenal karena pengetahuan dan ketekunan mereka dalam mempelajari ilmu agama. Pengetahuan luas yang mereka miliki merupakan hasil dari bimbingan orang tua, guru, serta dedikasi tinggi dalam menggali ilmu-ilmu Allah Swt. Makam para ulama di Kalimantan Selatan selalu ramai dikunjungi peziarah, tidak hanya pada bulan-bulan tertentu, tetapi juga di hari-hari biasa. Ziarah kubur bertujuan untuk mendoakan agar almarhum mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah Swt. sesuai dengan amal baik

---

<sup>1</sup> Diana Sopha “ *Interpreting Sentences Of An Article Islam A religion Of Peace*”. Journal Of English Language and Literature, Vol 1, No 1,

mereka semasa hidup, serta memohon ampunan atas dosa-dosa mereka, karena setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan.

Kalimantan Selatan beberapa tahun terakhir wisata religi sangat berkembang pesat, salah satu faktor penyebab berkembangnya wisata religi khususnya pada wisata ziarah, Wisata ziarah adalah penghormatan yang tinggi terhadap leluhur dan tokoh-tokoh besar yang telah berjasa di masyarakat sehingga melahirkan rasa hormat terhadap orang yang sudah meninggal atau di dalam kubur. Dengan adanya tradisi ziarah maka muncul nuansa spiritual yang menghubungkan antara peziarah dan tokoh yang diziarahi. Sehingga dengan banyaknya pengunjung yang berdatangan untuk berziarah, maka lambat laun makam tersebut akan menjadi daerah tujuan wisata religi, seperti di Kalimantan Selatan adanya Makam KH Muhammad Zaini Abdul Ghoni yang merupakan salah satu destinasi wisata religi. Guru zaini atau guru sekumpul merupakan ulama kharismatik yang ada di Kalimantan selatan semasa beliau hidup hingga beliau wafat banyak orang berdatangan, dari berbagai kalangan baik para ulama, para habaib, tokoh-tokoh negara hingga masyarakat biasa. Selain destinasi wisata religi Makam Guru Zaini atau guru sekumpul masih banyak destinasi wisata religi lainnya yang ada di Kalimantan Selatan, seperti di kota Banjarmasin terdapat destinasi wisata religi Pangeran Sultan Suriansyah, Makam Habib Basirih, Makam KH Ahmad Zuhdiannoor, Makam Datu Amin, Kubah Surgi Mufti. Sedangkan di Kabupaten Banjar juga terdapat destinasi wisata religi seperti Makam Syekh Arsyad Al-Banjari, Makam Datu Abulung, dan lainnya.

Guru sekumpul semasa hidupnya memiliki murid dari berbagai daerah, salah satu murid dari guru sekumpul adalah guru Ahmad Zuhdiannor atau yang dikenal dengan sebutan Abah haji atau Guru Zuhdi. Guru Zuhdi belajar dengan guru sekumpul kurang lebih tujuh tahun. Banyak ilmu agama yang didapat terutama ilmu akhlak. Guru Zuhdi merupakan seorang anak pendiri Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru yaitu guru H Muhammad Tsani. Selain dengan guru sekumpul, Guru Zuhdi juga belajar dengan berbagai guru yang memiliki keilmuan agama Islam yang mendalam. Pengaruh guru sekumpul sangat kuat terhadap Guru Zuhdi sehingga sang murid selalu merujuk kepada figure sang guru, seperti mengikuti Tarekat Sammaniyah, dan juga dalam hal berpakaian sangat mirip dengan sang guru. Selain dengan guru sekumpul, Guru Zuhdi juga belajar dengan Guru Mualim Syukur untuk mempelajari tentang ilmu tasawuf, fikih, Ushul fikih, Arudh.

Guru Zuhdi merupakan ulama kharismatik di Banjarmasin. Majelis ta'lim rutin beliau ada di Masjid Jami Sungai Jingah, Sabilal Muhtadin, Masjid Kota Citra Graha, rumah beliau sendiri, dan Masjid Ar-Raudah Sungai Andai. Majelis beliau tidak pernah sepi dari jamaah. Puluhan ribu jamaah selalu memadati pengajian untuk menimba ilmu dengan Guru Zuhdi. Dengan Banyaknya jamaah yang pergi ke majelis beliau, maka masyarakat sekitar mendapat pengaruh terhadap majelis rutin tersebut, masyarakat sekitar pun membuka lahan usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Salah satu hal yang membuat Guru Zuhdi istimewa adalah konsistensi beliau yang menjadi teladan bagi para jamaahnya. Beliau secara istiqomah

mengajarkan tauhid dan tasawuf, serta selalu menekankan pentingnya menjaga kebersihan hati dan menampilkan sikap rendah hati yang tulus. Selain itu, Guru Zuhdi dikenal teguh di jalan agama dan tidak terlibat dalam politik praktis, seperti mendukung calon tertentu dalam pemilu. Beliau juga merupakan sosok yang ringan tangan, tidak hanya menyuruh, tetapi juga turut serta membantu.

Berita duka datang 9 Ramadhan 1444 H Guru Zuhdi menghembuskan nafas terakhirnya di RS Jakarta, dengan kabarnya berita duka maka membuat hati jamaah merasa sedih karena kehilangan sosok yang dikenal dengan rendah hati. Sejak meninggalnya Guru Zuhdi banyak para jamaah datang ke makam beliau untuk berziarah untuk melepas rindu kepada sang guru. Pengunjung makam berdatangan silih berganti setiap hari sehingga kubah Guru Zuhdi tidak pernah sepi dari peziarah. Wisatawan yang berkunjung ke makam Guru Zuhdi dari berbagai daerah, dari Kalimantan maupun luar Kalimantan. Dengan banyaknya jumlah pengunjung membuat masyarakat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan perekonomian melalui kegiatan usaha yang dilakukan di sekitar kawasan wisata religi, sebagian dari mereka ada yang menggunakannya dengan usaha kecil-kecilan sebagai mata pencaharian. Usaha yang mereka lakukan adalah berjualan, ada yang berjualan foto-foto habaib, makanan dan minuman, bunga, parfum, dupa (wangi-wangian arab) dan berbagai oleh – oleh dari Banjarmasin.

Perkembangan wisata religi sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang ada di sekitarnya, seperti Adanya Makam KH

Ahmad Zuhdianoor yang secara tidak langsung telah meningkatkan perekonomian masyarakat setempat sehingga pengaruh ekonomi paling banyak dirasakan oleh pedagang. Hal ini dibuktikannya di area makam banyak ditemukan usaha tumbuh dan berkembang. Adapun usaha yang paling banyak adalah usaha oleh pedagang yang menjual makanan dan minuman, *souvenir* karena di setiap daerah memiliki kekhasan yang jarang ditemukan ditempat lain. Maka banyak pembeli yang berminat terhadap *souvenir* buah tangan.

Menurut Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menjelaskan bahwa ukuran keberhasilan pengembangan pariwisata untuk menghasilkan pendapatan adalah jumlah kunjungan, biaya dan kunjungan wisatawan. Dengan meningkatnya banyak wisatawan yang berkunjung sehingga akan menaikkan tingkat perekonomian dari sebuah kota ke kota lainnya dan dari kota ke desa. Maka hal ini bisa mempengaruhi perekonomian destinasi dan peningkatan pendapatan.<sup>2</sup>

Dengan Berkembangnya perekonomian di sekitar makam Guru Zuhdi, maka tingkat pengangguran semakin berkurang dan pendapatan masyarakat semakin bertambah sehingga kehidupan masyarakat menjadi sejahtera, semakin banyaknya pengunjung yang datang, semakin besar pula pendapatan yang didapatkan. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti perekonomian masyarakat yang ada di sekitar makam guru zuhdi, dengan penelitian yang berjudul **“Dampak Wisata Religi Makam KH Ahmad Zuhdianoor Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Masyarakat Sekitar Makam Di Kelurahan Antasan Kecil Timur Kecamatan Banjarmasin Utara”**

---

<sup>2</sup> Departemen budaya dan Pariwisata, “Rencana Strategis Pembangunan Kebudayaan dan Kepariwisata 2005 - 2009. Laporan Akhir Proyek Pembangunan Perencanaan Kebudayaan dan Kepariwisata,” *Kementerian dan Pariwisata* (2004).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut yaitu Bagaimana pendapatam pedagang sekitar dengan adanya Makam KH Ahmad Zuhdianoor ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui pendapatan pedagang sekitar dengan adanya Makam KH Ahmad Zuhdianoor.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Menambah dan melengkapi khazanah keilmuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah.

### 2. Manfaat Praktis

Menambah bahan informasi wisata religi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat yang ada disekitar.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Wisata Religi

Islam telah meninggalkan berbagai peninggalan sejarah penting, berupa makam, masjid, kerajaan kuno, perhiasan, adat istiadat dan sebagainya, yang dapat dijadikan potensi pariwisata sebagai salah satu dari kegiatan wisata tersebut adalah wisata religi (ziarah) umat Islam. Wisata religi

memiliki keterkaitan yang erat dengan sisi religius atau keagamaan dimana dalam eksistensinya bisa kita lihat dalam kegiatan berziarah kubur atau mengunjungi makam-makam para wali, sesepuh, nenek moyang maupun tokoh-tokoh yang gugur dalam memperjuangkan agama Islam.

Wisata religi (*Religious Tourism*) adalah jenis Wisata yang melibatkan perjalanan ke tempat-tempat suci, situs keagamaan atau lokasi yang memiliki makna spiritual.<sup>3</sup>

Wisata religi yang akan menjadi objek peneliti adalah Makam KH Ahmad Zuhdianoor, karena banyaknya peziarah yang berdatangan ke makam tersebut dan banyaknya pedagang yang berjualan di sekitar makam.

## 2. Perekonomian

Ekonomi merupakan sebuah bidang tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia, Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan–pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. Dalam perekonomian, peneliti berfokus terhadap perekonomian pendapatan pedagang sekitar Makam Guru Zuhdi.

---

<sup>3</sup> Dallen J Timothy dan Daniel H Olsen, “*Tourism Religion and Spiritual Journeys*”, *Journal of Religious History*, Vol 32 2008 H 5

## F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Didin Putra Mahardi, dengan judul *“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan Komplek Wisata Religi Makam Gus Dur desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur”*.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini menguraikan tentang dampak keberadaan wisata religi di pemakaman Gus Dur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, dengan adanya makam Gus Dur maka terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Desa Cukir, dulunya ibu rumah tangga yang menghabiskan waktunya di rumah sekarang mereka membuka warung atau menjajakan dagangan di sekitar makam, selain itu bapak-bapak tukang ojek maupun pedagang makanan ringan yang sebelumnya sudah berjualan di kompleks mengalami peningkatan pendapatan seiring dengan meningkatnya peziarah ke Makam Gus Dur.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah penggunaan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif dan juga permasalahan yang ingin dibahas mengenai dampak wisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang di sekitar Makam. Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dituju, peneliti berada di wilayah Banjarmasin sedangkan peneliti Didin berada di wilayah Jombang.

---

<sup>4</sup> Didin Putra Mahardi, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Komplek Wisata Religi Makam Gusdur Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupatenjombang Provinsi Jawa Timur” (2017).

2. Penelitian yang ditulis Muhammad Fahrizal Anwar Djamhur Hamid Topowijono dengan judul “ *Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim dalam Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Sekitar*”.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menguraikan tentang dampak keberadaan wisata religi di Makam Sunan Maulana Malik Ibrahim yaitu terdapat beberapa dampak seperti ekonomi, sosial, dan dampak lingkungan, dalam dampak sosial dari adanya wisata religi ini adalah meningkatnya keterampilan masyarakat sekitar seperti keterampilan membuat souvenir, pengrajin songkok dan pengrajin lainnya, untuk dampak ekonomi adalah mendorong masyarakat sekitar untuk berwirausaha untuk memenuhi jumlah penghasilan yang sebelumnya hanya bekerja sebagai pekerja tidak tetap atau serabutan dengan tingkat pendapatan yang kurang memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dampak lingkungan dari adanya makam Sunan Malik Ibrahim adalah kemacetan sedikit berkurang dengan adanya pengembangan terminal baru.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang dampak wisata religi, dan juga jenis penelitian yang sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah penulis berfokus terhadap dampak wisata religi dalam pendapatan pedagang sedangkan Muhammad Fahrizal berfokus terhadap

---

<sup>5</sup> Muhammad Fahrizal Anwar, Djamhur Hamid, dan Topowijono, “MASYARAKAT SEKITAR (Studi pada Kelurahan Gapurosukolilo Kabupaten Gresik ),” *Jurnal Administrasi Bisnis* 44, no. 1 (2017): 186–193, <https://www.neliti.com/publications/87795/analisis-dampak-pengembangan-wisata-religi-makam-sunan-maulana-malik-ibrahimmada>

pengembangan wisata religi dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

3. Penelitian yang ditulis oleh Intan Silvia dengan judul “ *Dampak Objek Wisata Religi terhadap Perekonomian dan Peluang Usaha Pedagang di sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala* ”. <sup>6</sup>

Dalam penelitian ini menguraikan tentang Dampak Objek Wisata Religi Terhadap perekonomian dan peluang usaha pedagang di sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala yaitu dengan adanya objek wisata religi ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di sekitar makam maupun masjid dibandingkan dengan sebelum berjualan di sekitar objek wisata religi.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama sama membahas dampak wisata religi. Perbedaannya adalah penulis hanya berfokus pendapatan pedagang masyarakat sekitar saja dan objek wisata yang berbeda sedangkan Intan Silvia berfokus terhadap perekonomian dan peluang usaha.

---

<sup>6</sup> Intan Silvia Tanjung, “Dampak Objek Wisata Religi terhadap Pendapatan dan Peluang Usaha Pedagang di sekitar Masjid Raya Baiturrahman dan Makam Syiah Kuala,” 2019

## **G. Sistematika Penulisan**

Di dalam penelitian terdiri dari tiga BAB yang masing-masing terdapat sub- sub yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, pada bab ini berisi tentang hal-hal mengenai tentang landasan teori dalam penelitian yang terdiri dari kerangka teori yaitu wisata religi dan perekonomian dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data yang didapatkan di lapangan dan peneliti menunjukkan hasil data mengenai dampak wisata religi makam KH Ahmad Zuhdianoor dalam meningkatkan pendapatan pedagang masyarakat sekitar makam di Kelurahan Antasan Kecil Kecamatan Banjarmasin Utara.

BAB V : PENUTUP, bab ini merupakan akhir dari semua bahasan penelitian yang memiliki isi kesimpulan, rekomendasi untuk penelitian yang disesuaikan pada temuan yang ada